

METODE MIND MAPPING DIGITAL: EFEKTIFKAH TERHADAP HASIL BELAJAR?

Zalfa Mufidah¹, Arie Rakhmat Riyadi², Faisal Sadam Murron³
^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat e-mail : 1zalfamufidah@upi.edu, 2@upi.edu, 3@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the digital mind mapping method on students' learning outcomes in Grade IV Phase B on the topic of rules and norms in elementary school. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental method, and the sample was selected using purposive sampling consisting of 19 students. The research instruments used were pre-tests and post-tests, and the data were analyzed using linear regression analysis, paired t-test, and the N-Gain score difference test. The results of the study showed a linear regression result of 67%, a paired t-test value of $p = 0.001$, and an N-Gain score difference of 0.74. These findings indicate that the mind mapping method is effective significantly improving students' learning outcomes in the topic of rules and norms in Grade IV Phase B of elementary school.

Keywords: Digital Mind Mapping Method, Learning Outcomes, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode *mind mapping* digital terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV Fase B pada materi aturan dan norma di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 19 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan analisis data menggunakan uji regresi linear, uji *t-test* berpasangan, dan uji perbedaan terhadap skor N-Gain. Dengan hasil penelitian dari uji regresi linear sebesar 67%, uji *t-test* berpasangan sebesar $p=0,001$, dan perbedaan terhadap skor N-Gain sebesar 0,74. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran aturan dan norma di kelas IV Fase B Sekolah Dasar dengan sangat signifikan.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping* Digital, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kurangnya kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada pembelajaran aturan dan norma sangat berpengaruh terhadap keseimbangan dari skill literasi kewargaan peserta didik (Aswita dkk., 2022). Pada literasi kewargaan terdapat 3 aspek yang harus dipenuhi oleh masyarakat sipil terutama peserta didik yaitu, *civic dispositions*, *civic skills*, dan *civic knowledge* (Raharjo dkk., 2017). *Civic knowledge* merupakan pengetahuan dan wawasan dasar mengenai kewarganegaraan, hal ini mencakup pada pengetahuan mengenai Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI (Abdullah & Wahyudi, 2020). Pada pembelajaran yang mencakup salah satu elemen UUD 1945 di kelas IV Sekolah Dasar yaitu terdapat pada identifikasi aturan dan norma (*rules and norms*) (Mulyani dkk., 2024).

Hasil dari penelitian empiris yang dilakukan oleh (Herawati dkk., 2024) menunjukkan bahwa pada pembelajaran aturan dan norma di Kelas IV Fase B menunjukkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran masih pada angka 55%. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang

peneliti lakukan di SDN X Kota Bandung menunjukkan bahwa peserta didik masih banyak yang belum tepat menjawab contoh-contoh soal dari aturan dan norma. Hal ini dapat berakibat fatal pada keseimbangan skill literasi kewargaan aspek *civic knowledge* peserta didik, sehingga perlu ditinjau proses pembelajarannya. Salah satu hal yang dapat ditinjau yaitu dari metode pembelajaran yang dipakai oleh guru di kelas karena metode pembelajaran adalah salah satu sebab maksimal atau tidaknya hasil belajar peserta didik (Abidin, 2017). Jika metode pembelajaran yang digunakan relevan serta menarik hasrat peserta didik untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh tujuan pembelajaran akan berpotensi berhasil dan tercapai (Lestari, 2020). Pembelajaran yang didesain guru perlu berorientasi pada aktivitas peserta didik yang aktif (Rahayu dkk., 2019). Sebagai bagian dari proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung belajar mandiri siswa. Oleh karena itu, pendidik harus memahami sepenuhnya arti dan fungsi pembelajaran (Murrone dkk., 2023)

Metode pembelajaran pada saat ini sangat beragam namun, perlu dipertimbangkan dari sisi perkembangan zaman (Adam & Wahdiah, 2023 ; Soleman, 2020). Perkembangan zaman saat ini memungkinkan guru untuk mengaplikasikan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif (Ananda dkk., 2023). Metode pembelajaran yang inovatif adalah metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan di zamannya (Utari & Muadin, 2023). Metode pembelajaran inovatif salah satunya memiliki kriteria memakai mode digitalisasi (De Vega dkk., 2024). Digitalisasi pada metode pembelajaran salah satunya ada pada metode pembelajaran *mind mapping* digital. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran *mind mapping* digital adalah adaptasi dari metode pembelajaran *mind mapping* klasikal (Setiawan, 2015). Menurut (Akbar dkk., 2024) metode *mind mapping* digital memiliki kelebihan diantaranya: (1) Memberikan kreativitas berpikir pada peserta didik; (2) memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi; (3) meningkatkan kemampuan otak dalam mengelola informasi. Dari kelebihan-kelebihan tersebut metode

ini sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut terutama pada permasalahan kurangnya belajar peserta didik pada pembelajaran aturan dan norma di kelas IV Fase B tersebut karena terdapat metode pembelajaran *mind mapping* digital memiliki salah satu kelebihannya yaitu memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi.

Maka dari itu, dari penjelasan-penjelasan di atas, menegaskan bahwa perlu adanya kajian mengenai efektivitas metode *mapping* digital terhadap hasil belajar aturan dan norma di Kelas IV Fase B.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen dengan bentuk *one group pre-test post-test*, tanpa adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen (Sari dkk., 2024). Variabel yang ada pada penelitian ini, variabel bebas yaitu efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* digital dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Terdapat 19 peserta didik pada SDN X Kota Bandung yang

sesuai kriteria pada teknik *sampling* ini yaitu, peserta didik yang sudah pernah belajar aturan dan norma sebelumnya oleh guru namun masih belum tepat untuk menjawab soal-soal pada materi aturan dan norma.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes berjenis pilihan ganda dengan jumlah 15 butir soal yang sudah divalidasi secara konten maupun empiris melalui SPSS. Hasil pada SPSS menunjukkan bahwa 15 butir soal dinyatakan valid dan reliabel, dengan nilai signifikansi hasil uji validitas keseluruhan soal $< 0,05$ dan memiliki hasil 0,773 yang berimplikasi derajat reliabilitas tinggi.

Berdasarkan dari hasil jawaban butir-butir soal tersebut yang akan dijawab oleh peserta didik melalui rangkaian *pre-test* dan *post-test*, hasil tersebut juga akan dianalisis melalui uji statistika deskriptif dan statistika inferensial, yaitu uji normalitas, t-test berpasangan, dan uji perbedaan rerata terhadap skor N-Gain.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya intervensi metode *mind mapping* digital,

sesudah dilakukannya intervensi metode *mind mapping* digital, dan efektivitas dari metode *mind mapping* digital. Jumlah sampel terdapat 19 peserta didik di kelas IV Fase B Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan hasil yang masih belum diharapkan. Berikut data tabel nilai hasil *pre-test* beserta dengan kategorinya:

Tabel 1 Pre-test dan Post-test Peserta

Didik		
<i>Inisial</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Kategori</i>
FA	46,6	Rendah
EHP	20	Rendah
B	20	Rendah
BAH	60	Sedang
AZI	6,67	Rendah
EFN	53,3	Rendah
MAA	80	Tinggi
AMA	53,3	Rendah
AGK	33,3	Rendah
MCR	53,3	Rendah
AKA	73,3	Sedang
KTP	46,6	Rendah
DH	46,6	Rendah
ED	26,6	Rendah
BFP	26,6	Rendah
DR	60	Sedang
GJS	46,6	Rendah
ANR	46,6	Rendah

LPR	40	Rendah
-----	----	--------

Berdasarkan hasil *pre-test* terlihat bahwa terdapat 15 peserta didik yang memiliki kategori nilai rendah, disusul dengan 3 peserta didik yang memiliki kategori nilai sedang, dan hanya 1 peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi. Selain itu, rata-rata skor peserta didik hanya berkisar pada 6,84 dan rata-rata nilai peserta didik berkisar pada 37,68.

Penyebab rendahnya nilai *pre-test* pada peserta didik disebabkan karena metode pembelajaran yang dilakukan sebelumnya oleh guru masih kurang variatif sehingga siswa kurang terlibat dalam aktivitas di dalamnya. Selain itu, peserta didik masih kurang memahami keterkaitan antar aturan dan norma. Sesuai dengan pendapat Kusmiati, dkk. (2019), bahwa kurangnya keterlibatan siswa akan mengakibatkan siswa kesulitan untuk menguasai konsep dan keterkaitannya.

Setelah *pre-test* dilakukan, peneliti melakukan intervensi metode *mind mapping* digital pada sampel yang sama. Setelah intervensi dilakukan, terjadi perbedaan hasil yang cukup signifikan. Berikut adalah tabel perbedaan hasil nilai *pre-test*

dan *post-test* peserta didik beserta dengan keterangannya.

Tabel 2 *Pre-test* dan *Post-test*
Peserta Didik

<i>Inisial</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Ket.</i>
FA	46,6	93	NAIK
EHP	20	86	NAIK
B	20	73	NAIK
BAH	60	80	NAIK
AZI	6,67	86	NAIK
EFN	53,3	80	NAIK
MAA	80	100	NAIK
AMA	53,3	86	NAIK
AGK	33,3	86	NAIK
MCR	53,3	93	NAIK
AKA	73,3	100	NAIK
KTP	46,6	93	NAIK
DH	46,6	73	NAIK
ED	26,6	93	NAIK
BFP	26,6	73	NAIK
DR	60	93	NAIK
GJS	46,6	80	NAIK
ANR	46,6	73	NAIK
LPR	40	86	NAIK

Berdasarkan hasil *post-test* terlihat bahwa terdapat 0 peserta didik yang memiliki kategori nilai rendah, disusul dengan 4 peserta didik yang memiliki kategori nilai sedang, dan 15 peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi. Selain itu, rata-rata skor peserta didik berkisar pada 12,89 dan

rata-rata nilai peserta didik berkisar pada 85,6.

Faktor keberhasilan pada *post-test* pada materi aturan dan norma ini adalah salah satunya karena metode pembelajaran yang dipilih (Azim, 2023), yaitu metode pembelajaran *mind mapping* digital. Pada saat pembelajaran dengan metode tersebut, peserta didik sangat antusias mengeksplorasi konsep dan aplikasi yang digunakan. Selain itu, hasilnya pada penggunaan metode ini berbeda jauh dengan pre-test yang sudah dilaksanakan. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki kategori tinggi.

Selain, pada hasil *post-test* terdapat pengaruh antara hasil nilai *mind mapping* digital yang sudah dibuat oleh peserta didik dengan hasil *post-test* nya sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Post-test dan Hasil Nilai Mind Mapping Digital Peserta Didik

Inisial	Mind mapping digital	Post-Test
FA	85	93
EHP	85	86
B	70	73
BAH	85	80
AZI	80	86
EFN	80	80
MAA	100	100

AMA	90	86
AGK	85	86
MCR	100	93
AKA	100	100
KTP	85	93
DH	80	73
ED	80	93
BFP	70	73
DR	85	93
GJS	75	80
ANR	70	73
LPR	80	86

Dengan hasil uji regresi menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Model	R	R square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^b	.670	.786

Dari hasil uji regresi dapat dilihat bahwa, nilai R memiliki nilai 0,818 menunjukkan adanya hubungan sangat kuat antara hasil nilai *mind mapping* digital yang dibuat peserta didik dengan hasil *post-test*. Selain itu, R Square menunjukkan nilai 0,651 dengan arti 67% peserta didik dapat dijelaskan melalui *mind mapping* digital yang sudah dibuat oleh siswa. Hal ini mengimplikasikan produk *mind mapping* digital yang dibuat oleh peserta didik 67% representatif terhadap nilai *post-test*.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* digital menggunakan uji normalitas, uji t-tes berpasangan, uji perbedaan terhadap skor N-Gain. Berikut hasilnya:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas			
Uji Shapiro Wilk			
	Stat.	Df.	Sig.
<i>Pre-Test</i>	0,961	19	0,583
<i>Post-Test</i>	0,907	19	0,066

Pada hasil uji normalitas, kedua data menggunakan uji Shapiro Wilk karena kedua data memiliki < 50 sampel. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig. keduanya menunjukkan > 0,05. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji T-Tes Berpasangan			
Paired Samples Test			
Pair 1	Std. deviation	One sided p	Two Sided p
<i>Pre-test</i>	2,368	< 0,001	< 0,001
<i>Post-test</i>			

Pada hasil uji t-tes berpasangan, kedua data (*paired*) memiliki signifikansi < 0,05, yaitu 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak. Berimplikasi adanya efektivitas metode *mind mapping* digital terhadap hasil belajar materi aturan dan norma kelas IV Fase B.

Setelah mengetahui adanya efektivitas pada metode *mind mapping* digital terhadap hasil belajar materi aturan dan norma kelas IV Fase B. Perlu diketahui seberapa besar efektivitas tersebut dengan menggunakan uji perbedaan terhadap skor N-Gain. Berikut adalah formula uji perbedaan terhadap skor N-Gain:

$$Ngain = \frac{12,89 - 6,84}{15 - 6,84} \approx 0,74$$

Hasil perbedaan terhadap skor N-Gain menunjukkan nilai 0,74 yang berarti kategori efektivitas metode *mind mapping* digital terhadap hasil belajar pada materi aturan dan norma kelas IV Fase B adalah tinggi karena pada rentang $0,70 \leq g \leq 100$ (Bahri dkk., 2024).

Keberhasilan efektivitas metode *mind mapping* digital ini terhadap hasil belajar peserta didik pada materi aturan dan norma di kelas IV Fase B Sekolah Dasar didukung oleh adanya pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan tahapan-tahapan metode *mind mapping* digital, selain itu modul ajar yang divalidasi oleh dosen ahli dan guru juga menjadi salah satu faktor dari keberhasilan efektivitas dari metode yang diuji tersebut. Metode *mind mapping* digital ini membuat

peserta didik dapat mengeksplorasi ide serta keterkaitannya antar konsep, sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar yang bersifat sistematis dan juga eksploratif (St Asyah Alya Faradiba & Bahri, 2024).

E. Kesimpulan

Metode *mind mapping* digital efektif meningkatkan performa dari hasil belajar peserta didik pembelajaran aturan dan norma di kelas IV Fase B Sekolah Dasar dengan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. K. P., & Wahyudi, A. (2020). PARADIGMA BARU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ABAD 21 DALAM KURIKULUM 2013 JENJANG SMA. *Framework Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Abad 21*, 44.
- Abidin, A. M. (2017). Kreativitas guru menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 225-238.
- Adam, A., & Wahdiah, W. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 723-735.
- Akbar, M. A. R., Safitri, I., & Rusydiyah, E. F. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Guru PAI. *Journal of Education Research*, 5(2), 1899-1910.
- Ananda, R., Nurpadila, N., Putri, D. K., & Putri, Z. J. (2023). Analisis Keterampilan Profesional Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6638-6646.
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salaria, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., ... & Ismail, N. M. (2022). *Pendidikan literasi: Memenuhi kecakapan abad 21*. Penerbit K-Media.
- AZIM, M. F. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF TERHADAP SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS III SDN 1 KORLEKO TAHUN PELAJARAN 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi).
- Bahri, A., Idris, I. S., Ristiana, E., Ihsan, M. I., & Al-Ghifari, A. W. F. (2024). Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Biologi Inovatif Untuk

- Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 155-160
- De Vega, N., Raharjo, R., Susaldi, S., Laka, L., Slamet, I., Sulaiman, S., ... & Hartutik, H. (2024). *METODE & MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herawati, Y., Imron, I. F., & Saidah, K. (2024, August). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif "Norma" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Materi "Norma dan Aturan Dalam Kehidupan Sehari-hari" di SDN Gayam 3 Kediri. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 7, pp. 1244-1253).
- Kusmiati, E., Kusnadi, D., & Latipah, L. (2019). Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa dalam memahami konsep hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsi dan pemeliharannya. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 49-62
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Mulyani, H., Sapriya, S., Hubi, Z. B., Insani, N. N., & Nurgiansah, T. H. (2024). The Pancasila and Citizenship Education Model as a Constitutional Education in Elementary/Islamic Elementary Schools. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 7(1), 78-90.
- Murron, F. S., Heryanto, D., Somantri, M., Darmayanti, M., Hendriyani, A., & Hermawan, R. (2023). Sosialisasi Pembelajaran Paradigma Baru dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 880-888.
- Raharjo, R., Armawi, A., & Soerjo, D. (2017). Penguatan Civic Literacy Dalam Pembentukan Warga Negara Yang Baik (Good Citizen) Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Warga Negara Muda (Studi Tentang Peran Pemuda HMP PPKn Demokratia pada Dusun Binaan Mutiara Ilmu di Jebres, Surakarta, Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(2), 175-198.
- Rahayu, A., Nuryani, P., & Riyadi, A. R. (2019). Penerapan model pembelajaran savi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 102-111.
- Sari, M. Y., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble

Terhadap Kemampuan
Membaca Pemahaman Siswa
Kelas III SD Negeri 013 Petai
Baru Kabupaten Kuantan
Singingi. *Innovative: Journal
Of Social Science
Research*, 4(1), 312-319.

Setiawan, A. C. A. (2015).
PENGEMBANGAN
PERANGKAT
PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE
MIND MAPPING PADA
STANDAR KOMPETENSI
MENERAPKAN DASAR-
DASAR TEKNIK
DIGITAL. *Jurnal Pendidikan
Teknik Elektro*, 4(2).

Soleman, N. (2020). Dinamika
perkembangan kurikulum di
Indonesia. *Foramadiahi: Jurnal
Kajian Pendidikan dan
Keislaman*, 12(1), 1-14.

St Asyah Alya Faradiba, P., &
BAHRI, A. (2024). Systematic
Literature Review: Using Mind
Mapping to Improve Students'
Creative Thinking
Abilities. *Journal of Digital
Learning and Distance
Education*, 3(1), 921-929.

Utari, D., & Muadin, A. (2023).
Peranan pembelajaran abad-
21 di sekolah dasar dalam
mencapai target dan tujuan
kurikulum merdeka. *Jurnal
Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1),
116-123.